

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berkaitan dan berdampak sangat kuat terhadap perkembangan dan keberfungsian nilai-nilai sosial olahraga. Istilah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sudah tidak asing lagi bagi siswa dan guru dilingkungan persekolahan dan istilah olahraga telah dikenal lebih luas yaitu disamping di sekolah juga di masyarakat. Pentingnya memahami konsep Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan olahraga akan sangat membantu dalam memahami nilai-nilai olahraga. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian penting dari proses pendidikan, Rosdiani (2013 : 138).

Menurut Rusli lutan dalam Ruskin (2014 : 6), mengatakan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah proses pendidikan via aktifitas jasmani, permainan dan/ atau olahraga. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat tercapai, jika materi-materi dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diajarkan dengan baik dan benar.

Kelancaran pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pendidikan, sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan akan tercapai dengan baik. Namun sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan, bahkan kurikulum tidak akan berjalan.

Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk meningkatkan dan

mengembangkan kualitas proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan . Kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan besar sekali manfaatnya bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Namun sebaliknya sarana dan prasarana yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kurikulum akan menyulitkan Guru dan siswa sehingga materi tidak dapat disampaikan pada siswa dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

Di dalam proses belajar mengajar sarana dan prasarana pendidikan ke beradaanya sangat diperlukan. Pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung dari sarana dan prasarana pendidikanya. Tujuan pendidikan akan berjalan lancar jika di dukung dengan sarana dan prasarana yang cukup dan memadai baik dari kualitas maupun kuantitas. Berkaitan dengan sarana dan prasarana, di Provinsi Gorontalo tepatnya di kota gorontalo untuk di kalangan sekolah menengah pertama (SMP) belum di ketahui jumlah dan keadaan sarana dan prasarana tersebut. Berdasarkan data jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kota Gorontalo tahun 2017 terdapat 21 Sekolah Menengah Pertama. Keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Seluruh SMP se-Kota Gorontalo tersebut belum diketahui apakah sudah ideal ataukah belum karena sampai saat ini belum pernah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tersebut.

Maka judul pada penelitian ini adalah **“Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP se-Kota Gorontalo Tahun 2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan , maka perlu di kaji dan di teliti agar tidak menyimpang dan terlalu luas atau umum tetapi mengarah pada pembahasan yang kongrit, maka masalah-masalah yang perlu diidentifikasi:

1. Kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
2. Masalah sarana dan prasarana dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
3. Belum di ketahui perlengkapan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama se-Kota Gorontalo.
4. Perlunya pendataan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kota Gorontalo.

1.3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah keadaan sarana dan pasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama se-Kota Gorontalo?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sarana dan pasarana pembejaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama se kota gorontalo, sebagai acuan untuk dinas kota gorontalo dan sebagai data untuk prodi jurusan pendidikan kepelatihan olahraga untuk berjalannya Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan baik.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan, penelitian ini mempunyai manfaat antara lain :

1. Secara Teoristik: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diranah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .
2. Secara Praktis: Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan

prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Provinsi Gorontalo maupun di Provinsi lain dan bahkan di Negara Indonesia.

a. Bagi Penulis

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang olahraga.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.

d. Bagi Prodi jurusan pendidikan kepelatihan olaharag

dapat di jadikan sebagai data untuk penurunan dan pembagian pada saat mahasiswa akan mengikuti praktek kerja lapangan (PKL)